PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MURID KELAS III SDN DANAU INA OESAPA

Astrid Sine[1], Taty R. Koroh[2,] Netty E. A. Nawa[3]
[1,2,3]PGSD FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang
astridsine19@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted due to the low learning outcomes of third-grade students in Pancasila Education, particularly on the topic of rights and obligations at SDN Danau Ina Oesapa. This condition was reflected in students' low achievement scores and limited participation during the learning process. The learning activities were still dominated by conventional teaching methods, with limited use of innovative learning models and media, which affected students' understanding of the material. Therefore, this study aimed to determine the effect of the STAD-type cooperative learning model assisted by animated video media on students' learning outcomes in the rights and obligations material. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 36 students divided into an experimental class and a control class. Data were collected through pretests, posttests, observation, and documentation. The data analysis techniques included validity and reliability tests, normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Sample t-Test with SPSS version 27. The results showed that students who were taught using the STAD-type cooperative learning model assisted by animated video media achieved better learning outcomes than those who were taught using conventional methods. The experimental class obtained a mean posttest score of 78.6, while the control class achieved a mean score of 65.8. Hypothesis testing revealed a significance value (2-tailed) of < 0.001, which was lower than 0.05. Therefore, the STAD-type cooperative learning model assisted by animated video media had a significant positive effect on students' learning outcomes in Pancasila Education, particularly on the rights and obligations material.

Keywords: *STAD Cooperative Learning Model, Animated Video Media, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar murid kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban di SDN Danau Ina Oesapa. Kondisi ini terlihat dari rendahnya capaian hasil belajar murid serta terbatasnya partisipasi murid selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang inovatif, sehingga memengaruhi pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar murid pada

materi hak dan kewajiban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 36 murid yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest, posttest, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan murid yang belajar menggunakan metode konvensional. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 78,6, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 65,8. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi hak dan kewajiban.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe STAD, Media Video Animasi, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa, terutama di era digital yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Transformasi pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari agar proses pembelajaran mampu menjawab tantangan zaman serta memfasilitasi kebutuhan belajar murid yang beragam. Menurut (Liriwati & Marpuah, 2024) transformasi pendidikan menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga tercipta proses belajar yang adaptif, efektif, dan inklusif. Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui penerapan model serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter murid adalah Pendidikan Pancasila.

Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023, Pendidikan Pancasila secara resmi menggantikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana tercantum dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56 Tahun 2022 (Martati et al., 2023). Melalui mata pelajaran ini, murid diharapkan mampu memahami serta

mengimplementasikan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Wibowo et al., 2024). Secara ideal, pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan secara aktif, kontekstual, dan berpusat pada murid sehingga mampu mendorong keterlibatan murid dalam memahami konsep dan nilai-nilai yang dipelajari. Pembelajaran juga perlu dirancang secara interaktif dan kolaboratif agar murid dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Pratomo et al., 2023). Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud di SDN Danau Ina Oesapa. Berdasarkan hasil observasi awal dan data yang diperoleh dari guru wali kelas IIIB, ditemukan bahwa hasil belajar murid pada materi hak dan kewajiban masih tergolong rendah. Dari 18 murid dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70, hanya 7 murid (38,89%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 11 murid (61,11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya keterlibatan murid dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman mereka terhadap materi belum optimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media video animasi. Model STAD menekankan kerja sama antaranggota kelompok dalam memahami materi dan mencapai tujuan belajar secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar murid (I. Wulandari & Kunci, 2022). Sementara itu, media video animasi mampu menyajikan materi secara visual dan menarik sehingga memudahkan murid memahami konsep yang bersifat abstrak serta meningkatkan perhatian dan motivasi belajar (Azis et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, fokus penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar murid pada materi hak dan kewajiban serta perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar murid. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar materi hak dan kewajiban murid kelas III SDN Danau Ina Oesapa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang efektif, bagi murid dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi selama pembelajaran, serta bagi sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar materi hak dan kewajiban murid kelas III SDN Danau Ina Oesapa. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas III SDN Danau Ina Oesapa yang berjumlah 36 murid, dengan sampel penelitian terdiri atas 18 murid pada kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan 18 murid pada kelas IIIB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah seluruh persyaratan analisis terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berbantuan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar murid pada materi hak dan kewajiban. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa model *STAD* berbantuan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid dibandingkan pembelajaran konvensional.

Uji validitas dilakukan untuk menilai tingkat ketepatan dan kelayakan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur aspek yang menjadi tujuan pengukuran secara tepat dan menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, validitas instrumen diuji melalui validasi ahli (*expert judgment*) menggunakan lembar validasi yang mencakup aspek kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian, kesesuaian indikator, penggunaan bahasa, kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan murid, serta kejelasan setiap butir instrumen. Proses validasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan indikator penelitian dan mudah dipahami oleh murid. Selain melalui validasi ahli, pengujian validitas instrumen juga dilakukan secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 27.

Tabel 1 Validitas Soal

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kriteria
1	0,540	0,468	Valid
2	0,656	0,468	Valid
3	0,494	0,468	Valid
4	0,504	0,468	Valid
5	0,546	0,468	Valid
6	0,600	0,468	Valid
7	0,635	0,468	Valid
8	0,539	0,468	Valid
9	0,543	0,468	Valid
10	0,517	0,468	Valid
11	0,469	0,468	Valid
12	0,543	0,468	Valid
13	0,543	0,468	Valid

No. Soal	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Kriteria
14	0,518	0,468	Valid
15	0,531	0,468	Valid
16	0,561	0,468	Valid
17	0,513	0,468	Valid
18	0,528	0,468	Valid
19	0,553	0,468	Valid
20	0,573	0,468	Valid

Setelah dilakukan uji validitas pada setiap butir soal dan diperoleh hasilnya, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengujian berulang pada objek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 2 *Reliability Statistics*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 dengan jumlah item sebanyak 20 butir soal. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Karena nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan reliabel

Pada uji normalitas, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas dengan metode *shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS For Windows versi 27*. Adapun hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Pretest Kontrol	0,257	Normal
Posttest Kontrol	0,771	Normal
Pretest Eksperimen	0,617	Normal
Posttest Eksperimen	0,236	Normal

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas

dengan teknik *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen melampaui 0,05 yaitu berturut-turut sebesar untuk *pretest* dan *posttest* kelas kontrol masing-masing sebesar 0,257 dan 0,771, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,617 dan 0,236 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan atau tidak. Hasil uji homogenitas dengan *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikansi (*Based on Mean*) sebesar 0,084 yang lebih besar dari 0,05 sehingga varians data dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, pengujian dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based On Mean	3,175	1	34	.084
Based On Median	3,049	1	34	.090
Based On Median and with adjusted df	3,049	1	26,704	.092
Based On trimmed mean	3,158	1	34	.085

Uji hipotesis ini menggunakan uji t-*test* dengan jenis Uji *independent sample t-Test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran (STAD) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar murid, dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 27.

Tabel 5 Uji Hipotesis

Hasil	**Sig. (2-tailed)**	**Mean Difference**	**Std. Error Difference**
Equal variances assumed	< 0,001	-8,167	2,060
Equal variances not assumed	< 0,001	-8,167	2,060

Hasil analisis *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar < 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar murid.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi hak dan kewajiban murid kelas III SDN Danau Ina Oesapa. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video animasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar murid. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan model ini pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, A., Fariza, A. A., Saleh, S. F., Bahar, E. E., & Rinaldi, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *13*(1), 90–97.

Liriwati, F. Y., & Marpuah, S. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–10.

Martati, B., Mirnawati, L. B., & Firmannandya, A. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. *PROCEEDING UMSURABAYA*.

Pratomo, I. F. C., Rifqia, M. W., & Sunaryati, T. (2023). Peran guru pendidikan Pancasila dan kebanggaan dalam penentuan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(25), 442–447.

Wibowo, A. S. P., Assyifa, A. E., & Amiarti, M. (2024). Pentingnya pendidikan Pancasila untuk membangun karakter siswa dalam menghadapi masalah hoax. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 11.

Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, *4*(1).